BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Makanan Tradisional

Menurut beberapa pendapat, makanan tradisional pada dasarnya adalah salah satu bentuk warisan budaya dalam hal ini berupa makanan yang sudah menjadi suatu budaya turun temurun di masyarakat (Muhilal 1995). Dalam suatu makanan tradisional, terkadang ada unsur sejarah didalamnya ataupun menjadi suatu ciri khas bersejarah dari suatu daerah. Perbedaannya dengan jajanan tradisional, makanan tradisional lebih mengarah ke suatu hidangan atau makanan berat sedangkan jajanan tradisional lebih mengarah ke makanan ringan yang biasanya dijual di pasar-pasar di masyarakat.

Indonesia sendiri memiliki setidaknya kurang lebih sebanyak 5.000 makanan tradisional yang tersebar diseluruh Indonesia. Bagaimanapun, makanan tradisional di jaman sekarang jarang ditemui di kota-kota besar, biasanya makanan tradisional lebih banyak didaerah kota kecil ataupun suatu pedesaan.

Makanan tradisional juga biasanya kental dengan sejarah dan adat yang berkembang disekitarnya. Contohnya seperti Nasi Tumpeng yang biasanya identik dengan suatu pembukaan suatu bisnis atau rumah baru. Sayangnya, di jaman sekarang banyak masuk makanan khas luar negeri atau modern yang menjadi favorit bagi kalangan anak muda sehingga makanan tradisional khas Indonesia, tidak lagi menarik dimata mereka.

2.2 Makanan Tradisional dalam Upacara Adat

Dalam suatu upacara adat di Indonesia, tidak sedikit juga yang menggunakan makanan untuk menjadi ciri khasnya. Hal inilah juga yang menyebabkan suatu makanan tradisional terkadang mengandung sejarah yang cukup kental. Beberapa diantaranya pun memiliki aturan (dalam mengatu, menghias, atau memasak) makanan agar sesuai dengan acara yang akan dijalankan. Contohnya yaitu seperti Sego Wiwit, Sego memiliki arti Nasi dalam Bahasa Indonesia dan Wiwit berarti Memulai. Sego Wiwit ini adalah salah satu makanan tradisional yang menjadi suatu penanda atau ciri khas dalam memulai sesuatu, biasanya para petani menggunakan Sego

Wiwit sebagai ciri khas saat akan memulai menananam padi. Contoh lainnya yaitu ada Bubur Merah Putih, dibuat dari beras ketan dan diberi gula merah. Biasanya Bubur Merah Putih dijadikan suatu hidangan untuk penanda acara yang berbahagia seperti pernikahan, kelahiran, musim panen dan ulang tahun.

2.3 Makanan Modern

Makanan Modern adalah suatu makanan yang diolah dalam cara atau metode atau formula baru agar lebih menarik atau bisa dengan suatu tujuan tertentu (Kumparan, 2024). Sebagai contoh, makanan modern adalah seperti Susu untuk penderita diabet. Dijaman sekarang, juga semakin banyak budaya dan adat luar negeri hingga kebiasaan dari negara luar yang masuk ke Indonesia. Mirisnya, kebanyakan anak muda di Indonesia menjadi terobsesi terhadap budaya luar negeri dan meninggalkan budaya negaranya sendiri. Contohnya seperti makanan dari Korea, banyak dari anak muda jaman sekarang lebih memilih makanan Korea jika dibandingkan dengan makanan tradisional Indonesia. Hal ini tentunya miris untuk kedepannya, karena beberapa anak muda di Indonesia bahkan tidak tahu makanan tradisional khas daerahnya ataupun khas Indonesia.

2.4 Strategi Pemasaran

Penelitian ini, juga akan menganalisa terkait strategi pemasaran yang berkaitan dengan minat atau daya tarik makanan tradisional kepada pelanggan. Strategi Pemasaran sendiri memiliki garis besar sebagai suatu rencana yang disusun untuk mencapai tujuan dari pemasaran (Kwik Kian Gie, 2023). Penelitian ini akan membahas strategi pemasaran seperti apa yang tepat digunakan dalam menambah daya tarik atau minat makanan tradisional kepada pelanggan. Penelitian ini juga akan membahas tentang pentingnya strategi dalam mengembangkan daya tarik makanan tradisional terhadap pelanggan. Selain itu, strategi pemasaran yang tepat juga akan meningakatkan peningkatan makanan tradisional oleh pelanggan serta kenaikan penjualan (Kwik Kian Gie, 2023).